

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otonomi daerah adalah pembagian kewenangan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah atau kabupaten kota. Otonomi daerah tidak hanya sbatas pada pengertian pembagian kekuasaan antara lembaga pemerintahan namun yang terpenting dari otonomi daerah adalah suatu konsep pembagian kekuasaan dan kewenangan yang adil antara pemerintah dengan masyarakat. Dengan demikian didalam konsep tersebut terdapat pemahaman bahwa otonomi daerah bagi pembangunan adalah hak mengurus rumah tangga sendiri. Hak itu berasal dari pemerintah pusat yang diberikan pada pemerintah daerah sehingga bisa meningkatkan dan memberikan partisipasi antara masyarkat dan organisasi yang terdapat disuatu wilayah dalam merencanakan dan melaksanakan suatu pembangunan didaerah atau wilayah tertentu.

Pemerintahan desa merupakan salah satu jenjang birokrasi yang bersentuhan langsung dengan kepentingan masyarakat, tentunya berkewajiban untuk mengimplementasikan program-program pembangunan. Sukses dan tidaknyaprogram itu tergantung pada kinerja aparat pemerintahan desa dalam hal ini kepala desa sebagai pengambil kebijakan tertinggi. Kepala Desa dalam kapasitasnya tersebut diharapkan dapat m elaksanakan berbagai kebijakan baik yang berasal dari pimpinan dan kepemimpinannya (kebijakan struktural) ataupun kebijakan - kebijakan yang sifatnya teknis di tingkat desa. Keberhasilan kepala desa dalam mengimplementasikan segala kebijakan yang ada merupakan salah satu indikator bahwa peran - peran birokrasi di desa telah berjalan, tentunya pelayanan kepada masyarakat akan semakin baik. Idealnya seorang pemimpin harus memiliki pengetahuan umum yang luas, semakin tinggi kedudukannya dalam hierarki kepemimpinan organisasi, maka semakin banyak pula tuntutan untuk berfikir dan bertindak secara generalis. Adapun aspek terpenting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa adalah mengenai kedudukan kepala desa dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya. Maka dari itu peran Ormas di butuhkan dalam membantu atau mengawasi pelaksanaan pembangunan desa.

Implementasi UU No. 6/2014 tentang Desa yang dimulai sejak awal 2015 telah mengundang banyak perhatian berbagai pihak. Sebagai sebuah kebijakan baru negara, implementasi UU Desa menuntut partisipasi berbagai lapisan masyarakat dan merupakan arena uji konsep dan instrumen pembangunan yang berbasis masyarakat desa. Dalam kunci utama penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan adalah masyarakat tentunya Ormas. Pararel dengan keharusan pemerintah memperkuat aparatur desa, konsep yang utama menuntut juga kesiapan masyarakat dalam mengawal proses pemerintahan dan pembangunan.

Dalam hal ini tidak hanya masyarakat yang berperan aktif dalam pelaksanaan dan pembangunan desa adapun ormas didalamnya yang juga memiliki peranan penting dalam pelaksanaan dan pembangunan baik merencanakan maupun melaksanakan pembangunan didalam suatu wilayah tentunya didesa Sukorambi.

Organisasi merupakan sekumpulan orang atau kelompok dimana didalam sebuah organisasi mempunyai suatu tujuan tertentu dan dengan cara tertentu dan aturan tertentu. Secara umum tujuan dari organisasi adalah untuk mencapai tujuan individu yang dilaksanakan dengan cara berkelompok, di Indonesia sendiri jenis organisasi sangat beragam seperti, Organisasi Keluarga, Organisasi Masyarakat, Organisasi Politik, Organisasi Sekolah dan lain sebagainya.

Setiap jenis organisasi ini mempunyai tujuan dan mekanisme yang berbeda-beda seperti Organisasi Masyarakat yang lebih dikenal dengan Ormas merupakan organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Organisasi ini mempunyai badan hukum yang jelas tertuang dalam Undang – Undang Dasar 1945 pasal 28. Salah satu organisasi masyarakat yang ada misalnya, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemasyarakatan Desa (LPM), Karang Taruna, Koperasi, Kelompok Tani, Organisasi Komunitas Masyarakat, dll.

Kecamatan Rambipuji merupakan salah satu kecamatan di kabupaten jember yang didalamnya terdiri dari beberapa desa. Kecamatan atau desa bisa

dikatakan maju dan berjalan dalam hal apapun apabila terdapat suatu struktur dan perencanaan yang jelas dari pemerintah terkait yang didalamnya juga terdapat unsur unsur yang berpengaruh sangat besar terhadap perencanaan yang telah dibuat oleh pemerintah terkait.

Guna mendukung perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa, peran ormas sangatlah penting didalamnya, karena seluruh perencanaan dan pelaksanaan tersebut berimbas terhadap tingkat sosial dan ekonomi masyarakat yang terdapat pada suatu desa atau kecamatan rambipuji tentunya.

Terwujudnya Organisasi Kemasyarakatan yang mampu memberikan kontribusi serta peranan yang baik terhadap pemerintah desa sangatlah berpengaruh besar terhadap suatu kebijakan atau keputusan yang bersifat perencanaan dan pembangunan di desa atau kecamatan, apakah kebijakan tersebut baik atau berimbas positif terhadap masyarakat desa dan kecamatan rambipuji tentunya. Hal ini mengacu kepada UU nomor 17 tahun 2013 tentang Organisasi kemasyarakatan dimana didalamnya Ormas merupakan penyalur aspirasi masyarakat.

Mengacu pada UU nomor 17 tahun 2013 dimana didalamnya ormas merupakan sebuah wadah masyarakat untuk menyalurkan aspirasinya guna ikut mengawal proses tatanan pemerintahan yang lebih baik maka dari itu organisasi kemasyarakatan (ormas) juga harus mampu untuk mengkonsolidasikan diri sehingga terbebas dari kepentingan politik tertentu. Sehingga organisasi kemasyarakatan (ormas) memiliki eksistensi atau pandangan baik dimata masyarakat. Keberadaan organisasi kemasyarakatan (ormas) yang ada dan tersebar di Kecamatan Sukorambi merupakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan menunjukkan semangat mempersatukan kelompok-kelompok masyarakat guna mendukung suatu tatanan atau proses pemerintahan yang lebih baik dan berpengaruh terhadap tingkat sosial dan ekonomi masyarakat di kecamatan sukorambi tentunya.

Dengan adanya ormas ini ^{diharapkan} ormas atau organisasi masyarakat yang terdapat di kecamatan Sukorambi berperan aktif terhadap isu isu yang terdapat di desa Sukorambi, tentunya isu isu atau permasalahan kebijakan pemerintah yang dinilai tidak sesuai dengan aspirasi masyarakat atau tidak memberikan kontribusi

besar terhadap aspek-aspek yang terdapat dilingkungan kecamatan Sukorambi mengingat pada Pasal 5 UU nomor 17 tahun 2013 yang mengacu pada tujuan ormas sebagai penyalur aspirasi masyarakat.

Penelitian ini yang paling menarik di teliti adalah karena Peran Ormas dalam perencanaan dan pembangunan desa sangat penting untuk mengawasi Pemerintah Desa mengelola, mengatur poses pembangunan desa, serta dilain sisi ormas juga merupakan wadah penyalur aspirasi masyarakat terhadap pemerintahan atau birokrasi yang seharusnya ormas memiliki peran atau kontribusi besar terhadap proses pembangunan suatu wilayah di kecamatan Sukorambi tentunya.

Di samping alasan yang telah di kemukakan diatas, alasan lain yang mendasari pemilihan topik ini adalah bahwa sepanjang sepengetahuan penelitian belum ada penelitian sebelumnya yang mengakat topik ini terutama di Desa yang saya teliti. Ataupun kalau sudah ada, penelitian tersebut masih belum mendalam. sehingga hasil penelitian ini nantinya di harapkan bias memberikan kontribusi baru bagi penganbangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu sosial politik. Selain itu, data-data yang terkait dengan penelitian ini, baik data secara teoritis maupun data dokumenter cukup tersedia sehingga tidak terlalu menyulitkan bagi peneliti untuk mengumpulkan data-data yang di perlukan. Dari latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah antara lain:

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana Peran Ormas dalam perencanaan pembangunan Desa?
2. Bagaimana Peran Ormas dalam pelaksanaan pembangunan Desa?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Ormas dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa di desa Rambipuji kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Secara umum, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan umpan balik kepada Ormas, Kepala Desa dan perangkat-perangkat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi literasi Ilmu Pemerintahan, Peran Ormas dalam perencanaan dan pembangunan desa. Penelitian ini di harapkan bermanfaat secara teoritis dan penelitian ini dapat mempunyai implikasi teoritis bagi ilmu pemerintahan untuk mewujudkan semangat good governance.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan saya di bidang penelitian. Dibawah bimbingan dosen yang berpengalaman, saya mendapatkan pengalaman berharga yang tidak akan pernah terlupakan sepanjang hidup mengenai perjuangan menulis skripsi dan mempertahankannya di hadapan tim penguji.

